

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹ Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

Jadi, peneliti dapat memahami dan mencari makna dari data serta menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan yaitu tentang “Pengelolaan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80

² Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hal. 1

Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dan di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Dimana, Desa Ngrance adalah peraih penghargaan nasional pengelolaan dana desa dibidang padat karya tunai.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir kelapangan dimana peneliti disini juga merupakan instrumen. Disini peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek lapangan. Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendiri yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Sebelum memasuki lapangan peneliti menentukan tempat penelitian dengan berkonsultasi pada dinas terkait, yang dalam hal ini adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung. Dari konsultasi tersebut yang disarankan adalah Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Dengan alasan, Desa Ngrance merupakan desa peraih penghargaan nasional, dalam hal pengelolaan dana desa dibidang padat karya tunai.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian pada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian.
3. Peneliti datang ke Balai Desa Ngrance dan bertemu Kepala Desa untuk memohon izin secara lisan untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan dana desa di Desa Ngrance.
4. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode anatara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya³. Peneliti disini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh, baik itu dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 112

untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada benar-benar valid atau bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang kemudian bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Dimana jumlah data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang selanjutnya diubah kedalam bahasa tulisan dan tindakan perilaku subyek yang dijelaskan atau dipaparkan dengan tulisan. Dalam penelitian ini membagi data menjadi dua kelompok yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer, meliputi:

- a. Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung
- b. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung
- c. Kepala Desa Ngrance.
- d. Kaur Pembangunan Desa Ngrance
- e. Kaur Pemerintahan Desa Ngrance

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal. 79

- f. Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Ngrance
- g. Masyarakat Desa Ngrance.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵ Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyakikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi penilaian aspek tertentu⁶. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa peneliti harus mengamati secara langsung bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Ngrance dan mengetahui bagaimana realisasinya dari pengelolaan dana desa tersebut.

⁵ *Ibid.*, hal 79

⁶ V.Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2015), hal 32

2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya akan muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tidak terstruktur (terbuka) merupakan interview dimana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.⁷

Dimana dalam praktiknya peneliti harus sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan guna diajukan secara langsung kepada para informan sehingga dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan juga dapat berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu⁸. Dimana peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan

⁷ H.A.Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2011), hal. 78-82

⁸ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Kencana, 2010), hal. 141

pengelolaan dana desa di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu diawali dengan reduksi data, pemaparan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi⁹.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat dan dianggap penting menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana dialaminya buat grafik, tabel, flowchat ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan...* hal. 191

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan interview bapak kepala Desa Ngrance dan pihak yang terkait dengan pengelolaan dana desa Desa Ngrance. Untuk memperoleh keabsahan data perlu adanya tehnik untuk mengetahui apakah penelitian ini valid atau tidak dengan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga memperoleh kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda maka banyak kemungkinan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.¹⁰

Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 207

2. Pendiskusian dengan teman sejawat

Tehnik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan peneliti baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan¹¹ :

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, dan menguji dugaan sementara yang muncul.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :¹²

1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu:

- a. Melakukan Pengamatan.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...* hal. 369

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 127-148

- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada atau bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di peroleh dari informan yang telah ditentukan diatas yang berhubungan pengelolaan dana desa di Desa Ngrance. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran.